

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan lembaga utama yang memainkan peranan penting dalam membangun dan menumbuhkan peradaban. Maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Manusia terlahir ke dunia tidak memiliki daya dan ilmu yang dapat membuatnya berkembang lebih maju. Maka pendidikanlah yang membangun daya dan pengetahuan tersebut dengan melalui proses pendidikan.

Witherington yang dikutip oleh Hamzah B.Uno dalam bukunya Belajar dengan Pendekatan pailkem mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. Hal senada juga dinyatakan Moh.Surya bahwa belajar dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.¹ Hal itu juga tergambar dalam ayat berikut :

¹ Hamzah.B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, 2013, Jakarta : Remaja Rosdakarya, h.137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٍ النَّعِيمِ ﴿٣٤﴾
 أَفَنَجْعَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ ﴿٣٥﴾ مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿٣٦﴾
 أَمْ لَكُمْ كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ ﴿٣٧﴾ إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَا تَخَيَّرُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya :

Sungguh, bagi orang-orang yang bertakwa (disediakan) surga yang penuh kenikmatan disisi Tuhannya. Apakah patut kami memperlakukan disisi Tuhannya. Apakah patut kami memperlakukakan orang-orang Islam itu seperti orang-orang yang berdosa(orang kafir)? Mengapa kamu berbuat demikian)? Bagaimana kamu mengambil keputusan? Atau apakah kamu mempunyai kitab (yang diturunkan Allah) yang kamu pelajari? Sesungguhnya kamu dapat memilih apa saja yang ada didalamnya.²

Dilihat dari aspek pendidikan, maka ayat diatas menjelaskan bahwa perilaku adalah efek dari apa yang dipelajari. Artinya seolah-olah orang-orang kafir itu telah menerima Al-Kitab lalu mereka mempelajari, dan hasilnya mereka dibolehkan memilih apa-apa yang mereka sukai. Kemudian mereka pun mengamalkan hal-hal yang mereka sukai itu, seperti yang terlihat pada sikap dan perilaku mereka. Sikap dan perilaku mereka hanyalah efek dari apa yang mereka pelajari dari nenek moyang mereka.³ Dengan demikian berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa kegiatan belajar adalah proses perubahan perilaku pada diri sendiri berkat adanya interaksi individu dengan lingkungan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok. Tujuan dari pembelajaran dikembangkan melalui bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga bidang ini saling

²Al-Qur'an dan Terjemahan, Qs. Al-Qalam (68) ayat : 34-38, Surakarta: Ziyad Books.

³Kadar M.Yusuf, Tafsir Tarbawi (Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan), 2013, Jakarta : Amzah, h.43-44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkesinambungan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain dalam proses pembelajaran. Apabila bidang kognitif telah terlaksana dengan baik oleh guru, maka bidang afektif siswa akan baik pula dengan terlihat sikap yang diperlihatkan oleh siswa itu sendiri seperti perhatian terhadap pembelajaran, motivasi belajar, menghargai guru, teman sekelas dan hasil belajar.⁴

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran turut dipengaruhi oleh sikap siswa dalam proses pembelajaran. Clark yang dikutip oleh Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar itu dipengaruhi oleh sikap siswa.⁵ Maka sikap merupakan tindakan yang datang dalam pribadi seorang yang timbul dari dalam dirinya. Sebagai seorang guru juga harus memperhatikan tentang sikap siswa terhadap bidang studi yang menginginkan untuk memahami pelajaran-pelajaran yang ada dalam bidang studi tersebut.

Fishbein dan Ajzen (1975) yang dikutip oleh Dr. Kunandar dalam bukunya *Penilaian Autentik* mendefinisikan sikap suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara positif atau negatif terhadap suatu objek, situasi, konsep, atau orang.⁶ Untuk mendapatkan respon yang baik terhadap seseorang harus melalui rasa suka dan cinta terhadap sesuatu. Karena dengan rasa suka tersebut akan menimbulkan sikap positif dan juga mempunyai motivasi tersendiri dengan adanya rasa suka tersebut.

⁴Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses belajar Mengajar*, 2013, Bandung: Sinar Baru Algesindo, h.53.

⁵*Ibid*, h.39.

⁶ Kunandar, *Penilaian Aumentik*, 2015, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, h.112.

Dengan demikian maka terjadilah proses belajar yang baik dan akan mendapatkan hasil yang baik. Oleh karena itu, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar dengan aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang baik dibandingkan dengan siswa yang sikap belajarnya negatif.⁷

Dalam sebuah hadis, tercermin bahwa Rasulullah sendiri telah memotivasi umatnya yang beriman untuk berpegang teguh dengan akhlak yang bagus dan menjauhi akhlak yang buruk, seperti dalam sabda beliau berikut ini : dari Abu Darda' bahwa Nabi bersabda:

مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ ، وَإِنَّ
اللَّهَ تَعَالَى لَيُبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبَدِيءَ

Artinya : *“tiada satu perkara yang paling memberatkan timbangan (kebaikan seorang mukmin) pada hari kiamat selain dari pada akhlak, dan sesungguhnya Allah amat benci kepada seorang yang buruk perbuatan dan ucapannya.”*(Hadis Tirmidzi dan Dishahihkan oleh Syaikh Al-bani).⁸

Hadis di atas menjelaskan bahwa Rasulullah memberikan salah satu motivasi untuk umatnya agar memiliki akhlak yang baik. Akhlak yang baik itu mencerminkan sikap yang baik bagi pribadi seseorang. Oleh karena itu seseorang yang memiliki akhlak yang baik maka akan memperoleh ganjaran yang setimpal dengan perbuatannya. Dapat disimpulkan bahwa apabila sikap dalam proses pembelajaran siswa positif maka hasil belajar siswa akan tinggi, namun sebaliknya apabila sikap

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, 2009, Jakarta : Bumi Aksara, h.117.

⁸ Al-Hafizh Ahmad bin Ali bin Hajar Al-Ash Qalani, *Bulugh Al-Maram Min Adilah Al-Ahkam*, 2014, Jakarta : Darul Haq, h.831.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran siswa negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru guru mata pelajaran Akidah Akhlak telah menyampaikan pelajaran dengan baik. Semestinya sikap siswa dalam proses pembelajaran tersebut bersikap baik. Apabila sikap siswa dalam proses pembelajaran baik maka hasilnya akan baik pula dan sebaliknya apabila sikap siswa dalam proses pembelajaran kurang baik maka hasilnya akan kurang baik pula. Tetapi berdasarkan studi pendahuluan awal tersebut yang terlihat sikap siswa dalam proses pembelajaran masih bersikap kurang baik. Menurut penulis sikap yang di tunjukan tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan. Hal ini dapat terlihat dari beberapa gejala yang muncul pada variabel X (sikap siswa dalam proses pembelajaran) yaitu:

1. Masih ada sebahagian siswa saja yang memperhatikan penjelasan guru Akidah Akhlak pada saat pelajaran sedang berlangsung
2. Ada sebagian siswa bermain saat proses belajar sedang berlangsung.
3. Ada sebagian siswa mengantuk saat guru menjelaskan.
4. Masih ada sebagian siswa mencontek saat ujian berlangsung.
5. Masih ada sebagian siswa melontarkan kata-kata yang kurang sopan saat berinteraksi dengan teman saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gejala yang muncul pada variabel Y (hasil belajar Akidah Akhlak) yaitu:

Skor rata-rata nilai rapor siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak semester genap T.A 2015/2016 yang diperoleh tinggi yaitu :

Kelas	A	B	C	D	Rata-Rata
VII	83	78	80	75	79
VIII	80	85	79	80	81
IX	90	88	81	85	86

Sedangkan KKM mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru adalah 75.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut :

1. Sikap Siswa

Sikap adalah kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu. Kemudian Trow sebagaimana dikutip oleh Purwanto mendefinikan sikap sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat. Di sini Trow lebih menekankan pada kesiapan mental atau emosional seseorang terhadap suatu objek.⁹

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁰ Hasil yang dimaksud disini adalah nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa mata pelajaran Akidah Akhlak pada tanggal 28 Februari – 4 Maret tahun ajaran 2016/2017 .

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?
- b. Bagaimana Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?

⁹ Djaali, *Op. Cit*, h.114.

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 2009, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah ada Pengaruh yang signifikan Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berhubung banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalahnya. Hal ini dimaksudkan agar pembahasannya dapat mengenai sasaran dan lebih terfokus. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah tentang Pengaruh Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh positif yang signifikan sikap siswa dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan yang signifikan sikap siswa dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Sebagai salah satu syarat yang harus penulis lengkapi dalam rangka mengakhiri program perkuliahan sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- b) Hasil penelitian dapat berguna bagi siswa untuk dapat memperbaiki sikap dalam proses pembelajaran sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

3. Manfaat Penelitian

- a) Sebagai masukan bagi Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru
- b) Untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan cakrawala berfikir penulis dalam bidang metode penelitian dan etika dan profesi keguruan.
- c) Sebagai sumbangan penulisan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu pada jurusan Pendidikan Agama Islam.